

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS III C DALAM  
PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
*DISCOVERY LEARNING* DI SDN 23 UJUNG GURUN  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh :**

**LUCI OKTAVIA  
NPM.1910013411247**



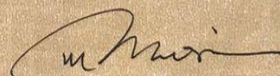
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

### HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Luci Oktavia  
NPM : 1910013411247  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas III C Dalam Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Dr. M. Nursi, M.Si

Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S.P., M.P



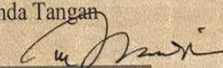
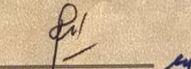

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dua Puluh**

**Tujuh** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Dua Tiga** bagi:

Nama : Luci Oktavia  
NPM : 1910013411247  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas III C Dalam Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang


Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Nursi, M.Si (Ketua)	1. 
2. Darwianis, S.Sos., MH (Anggota)	2. 
3. Ade Sri Madona, S.Pd, M.Pd (Anggota)	3. 

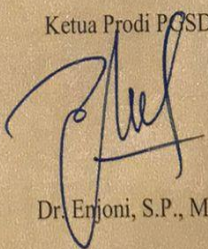
Mengetahui



Dekan FKIP

  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

  
Dr. Erjoni, S.P., M.P

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luci Oktavia  
NPM : 1910013411247  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas III C Dalam Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas III C Dalam Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Luci Oktavia



**MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS III C DALAM  
PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
*DISCOVERY LEARNING* DI SDN 23 UJUNG GURUN  
KOTA PADANG**

**Luci Oktavia<sup>1</sup>, M. Nursi<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta**

**E-mail: [Lucioktavia1@gmail.com](mailto:Lucioktavia1@gmail.com)**

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar siswa kelas III C SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada ranah afektif keaktifan bertanya dan diskusi (A2) dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Discovery Learning* di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang. Adapun jenisnya adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan menggunakan subjek yang terdiri dari siswa kelas III C SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar penilaian keaktifan siswa digunakan pada saat proses pembelajaran, serta lembar observasi penilaian keaktifan siswa. Berdasarkan hasil presentase siklus I pada keaktifan bertanya terdapat 49% dan pada keaktifan diskusi terdapat presentase 49%. Sedangkan pada siklus II keaktifan bertanya dengan presentase 81% dan keaktifan diskusi dengan presentase 78%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa kelas III C dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *Discovery Learning* di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.

**Kata Kunci :** Keaktifan, PKn, Model *Discovery Learning*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya jugalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas III C Dalam Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang”** ini. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suru tauladan dalam setiap sikap dan tindakan setiap muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, peneliti sampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. M. Nursi. M.Si. selaku dosen pembimbing, dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, informasi, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Darwianis, M.H., selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti
3. Ibu Ade Sri Madona, S.Pd, M.Pd., selaku penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti
4. Bapak dan Ibu Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dekan dan Ibu Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Yulherdi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang, yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian pada SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang

7. Ibu Filia, M.Pd., selaku guru kelas III C SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang, yang telah bersedia menjadi *observer*
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Yarnemi dan Bapak Nazaruddin serta keempat kakak peneliti Desi Merizani, Jefri, Rahmi Ayu, Widia yang selalu hadir dengan cinta, do'a dan memberikan dukungan serta merupakan kekuatan terbesar bagi peneliti untuk tetap bertahan dan semangat menyelesaikan skripsi ini.
9. Amelia Husna dan Riri Anggraini, S.Pd., selaku sepupu setia yang sangat berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin ya rabbal 'alamin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP. Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juli 2023

Luci Oktavia  
(1910013411247)

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran .....	9
a. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	9
b. Tujuan PKn.....	10
c. Ruang Lingkup PKn .....	11
2. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ...	11
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	11
b. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	13
c. Ciri-ciri Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	14
d. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Discovery Learning</i> .....	14
e. Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i> .....	15
3. Tinjauan tentang Keaktifan Belajar .....	17
a. Pengertian Keaktifan Belajar .....	17



b. Ciri-ciri Keaktifan Belajar .....	18
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Berfikir.....	20
D. Hipotesis Tindakan.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	23
1. Subjek Penelitian.....	23
2. Waktu Penelitian .....	23
C. Prosedur Tindakan Penelitian .....	24
1. Perencanaan Tindakan .....	27
2. Pelaksanaan Tindakan .....	27
3. Observasi Tindakan .....	29
4. Refleksi Tindakan .....	30
D. Indikator Keberhasilan .....	30
E. Jenis dan Sumber Data .....	31
F. Instrumen Penelitian .....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	37
a. Perencanaan.....	37
b. Pelaksanaan (Tindakan) .....	39
c. Pengamatan .....	44
d. Refleksi.....	47
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II .....	48
a. Perencanaan.....	48
b. Pelaksanaan (Tindakan) .....	49
c. Pengamatan .....	54
d. Refleksi .....	57
B. Pembahasan .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel:

1. Aktivitas Guru Siklus I.....	45
2. Keaktifan Siswa Siklus I.....	46
3. Hasil Observasi Penilaian Keaktifan Siswa Siklus I.....	47
4. Aktivitas Guru Siklus II.....	55
5. Keaktifan Siswa Siklus II.....	56
6. Hasil Observasi Penilaian Keaktifan Siswa Siklus II.....	56
7. Presentase rata-rata observasi penilaian Aktivitas Guru.....	60
8. Presentase rata-rata observasi penilaian keaktifan siswa.....	60
9. Presentase rata-rata observasi penilaian keaktifan siswa siklus I dan II.....	61

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan:	
1. Kerangka Konseptual .....	21
2. Prosedur Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	25





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	67
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	83
3. Lembar Observasi Keaktifan Siswa.....	95
4. Lembar Observasi Penilaian Keaktifan Siswa .....	107
5. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	119
6. Surat Izin Penelitian.....	126
7. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	127
8. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian .....	128

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia pada saat sekarang ini. Selain itu pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan yang mendasar bagi manusia, dengan adanya pendidikan maka kualitas hidup manusia juga akan menjadi lebih baik. Menurut Hamalik (2012:79) “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara aktif dalam kehidupan masyarakat”.

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peran penting dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan nyata dan persaingan di masa depan. Guru juga memegang peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga siswa mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru serta meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran PKn. Menurut Aji (2013:31) “pembelajaran PKn merupakan pembelajaran yang mempunyai misi membina nilai, moral, dan norma secara utuh bulat dan bersikenambungan, tujuan PKn adalah untuk membentuk watak warga negara yang baik, yaitu yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya”.

Masalah yang kerap ditemui di dunia pendidikan salah satunya kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran memerlukan

keaktifan belajar yakni dengan partisipasi kolaboratif antara guru dan siswa. “Keaktifan belajar merupakan kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan siswa” Ulun (2013: 12). Jadi keaktifan belajar adalah upaya siswa dalam mengembangkan potensi diri melalui serangkaian proses kegiatan belajar, baik pembelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran secara daring untuk mencapai tujuan belajar.

Dalam pembelajaran PKn dibutuhkan keaktifan sebagai dasar untuk dapat memahami konsep-konsep PKn terutama banyak hafalan, hal tersebut dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan hasil belajar PKn. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif sehingga daya ingat siswa memahami konsep terhadap apa yang dipelajari akan lebih baik. Maka kreativitas guru dituntut dalam mengajar PKn agar pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mulai dari tanggal 19,20 dan 21 Oktober 2022, yaitu pada hari Rabu, Kamis, dan Jum'at di kelas IIIC dengan guru Ibu Filia, M.Pd di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang. Diketahui bahwa jumlah siswa sebanyak 20 orang, yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Terlihat bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru mengajar dengan menggunakan model ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Guru menjelaskan materi dan contoh soal sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi pembelajaran setelah guru selesai menerangkan, hanya beberapa siswa yang menjawab saat guru bertanya. Kebanyakan siswa kurang



percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan jarang terjadi umpan balik dari siswa. Pada saat proses pembelajaran siswa kurang fokus terhadap materi, sehingga saat siswa diberi soal dengan penyajian yang berbeda dengan soal yang dicontohkan guru, siswa kesulitan menyelesaikannya. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep atau materi yang diajarkan guru masih kurang.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas III C SDN 23 Ujung Gurun, dengan ibu Filia, M.Pd pada hari Jum'at tanggal 21 Oktober 2023, yakni diruangan kelas IIC pada saat proses pembelajaran telah berakhir. Mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam belajar yang berhubungan dengan pembelajaran PKn. Ibu Filia selaku wali kelas IIC mengatakan bahwa siswa kurang aktif selama dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat pada sedikitnya siswa yang menjawab pertanyaan guru dan yang bertanya adalah orang yang sama. Dari jumlah 20 siswa kelas IIC ada sekitar 5 orang (25%) yang sering bertanya. Dalam berdiskusi hanya 7 orang (35%) yang aktif ikut berdiskusi pada proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi rendahnya keaktifan belajar siswa perlu ditingkatkan inovasi dengan menggunakan model pembelajaran salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Model pembelajaran *discovery learning* memiliki keunggulan dimana model pembelajaran mengandalkan siswa untuk berfikir kritis, dengan mendapatkan dan mengkaji sendiri masalah-masalah yang kerap terjadi pada proses pembelajaran sehingga siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi dan hasil yang didapatkan bisa terus diingat oleh siswa.

Menurut Hosman (2016:282) *Discovery Learning* ialah “model pengembangan cara belajar aktif dengan mendapatkan dan mengkaji sendiri, maka hasil yang didapatkan bisa terus diingat. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa juga dapat berfikir menganalisa dan memecahkan masalahnya”.

Dengan menggunakan model *discovery learning* diharapkan siswa mampu untuk mengatasi permasalahan tentang keaktifan belajar sehingga berpengaruh pada pencapaian belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa yang berjudul “Meningkatkan Keaktifan siswa kelas IIC dalam Pembelajaran PKn dengan model *Discovery Learning* di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah bertujuan untuk menentukan letak permasalahan sesuai dengan karakteristiknya, adapun masalah – masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru cenderung menggunakan model ceramah
2. Siswa kurang tertarik dengan materi yang disajikan guru
3. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa kelihatan berbicara dengan teman sebangku dan sibuk pada diri sendiri
4. Dalam proses pembelajaran siswa masih kurang aktif dalam tanya jawab yang dilakukan oleh guru

5. Siswa yang aktif bertanya, diskusi, kreativitas dan ikut partisipasi adalah orang yang sama
6. Rendahnya presentase bertanya dan diskusi siswa kelas IIC SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada upaya atau tindakan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn yang mencakup meningkatkan keaktifan bertanya, diskusi, kreativitas, partisipasi pada ranah afektif (A2) dalam pembelajaran PKn melalui model *discovery learning* kelas IIC SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

#### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana meningkatkan Keaktifan bertanya siswa kelas IIC pada pembelajaran PKn melalui penerapan model *discovery learning* di SDN 23 Ujung Gurun?
- b. Bagaimana meningkatkan Keaktifan diskusi siswa kelas IIC pada pembelajaran PKn melalui penerapan model *discovery learning* di SDN 23 Ujung Gurun?



## 2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, peneliti menggunakan Alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model Pembelajaran *Discovery Learning* dikelas IIC pada pembelajaran PKn di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang. *Discovery Learning* merupakan “model pembelajaran yang bertujuan agar siswa berfikir aktif dalam mendapatkan dan mengkaji sendiri, maka hasil yang didapatkan bisa terus diingat” Hosman (2016: 282).

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pemecahan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PKn. Kegiatan dalam pembelajaran PKn kelas IIC SDN 23 Ujung Gurun melalui model *discovery learning*, dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keaktifan bertanya siswa kelas IIC pada pembelajaran PKn melalui penerapan model *discovery learning* di SDN 23 Ujung Gurun.
2. Untuk meningkatkan keaktifan diskusi siswa kelas IIC pada pembelajaran PKn melalui penerapan model *discovery learning* di SDN 23 Ujung Gurun.

### F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat secara teoritik, praktik, dan akademik:

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas, khususnya yang berhubungan

langsung dengan meningkatkan keaktifan pembelajaran PKn di Sekolah Dasar menggunakan model *Discovery Learning*.

## 2. Manfaat Praktik

### a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.

### b. Bagi Guru

Bagi guru hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa Sekolah Dasar dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

### c. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik hasil penelitian ini bermanfaat memberikan masukan kepada peserta didik agar dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, termotivasi sehingga bersemangat dan senang dalam mengikuti proses belajar, dan memupuk pribadi yang aktif dan kreatif.

### d. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah hasil penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah bahwa keaktifan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *Discovery Learning* sebagai bahan untuk pencapaian hasil belajar yang maksimal.

### 3. Manfaat Akademik

Manfaat akademik dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dan juga kompetensi bagi peneliti. Selain itu, penelitian ini merupakan syarat untuk menempuh pendidikan pada Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta.





